



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

SMP Kelas VIII

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.**

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII

Penulis

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Penelaah

Asep Nursobah
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Saef Alam

Penyunting

Koko Khoerudin

Penata Letak (Desainer)

M. Danil Aufa

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

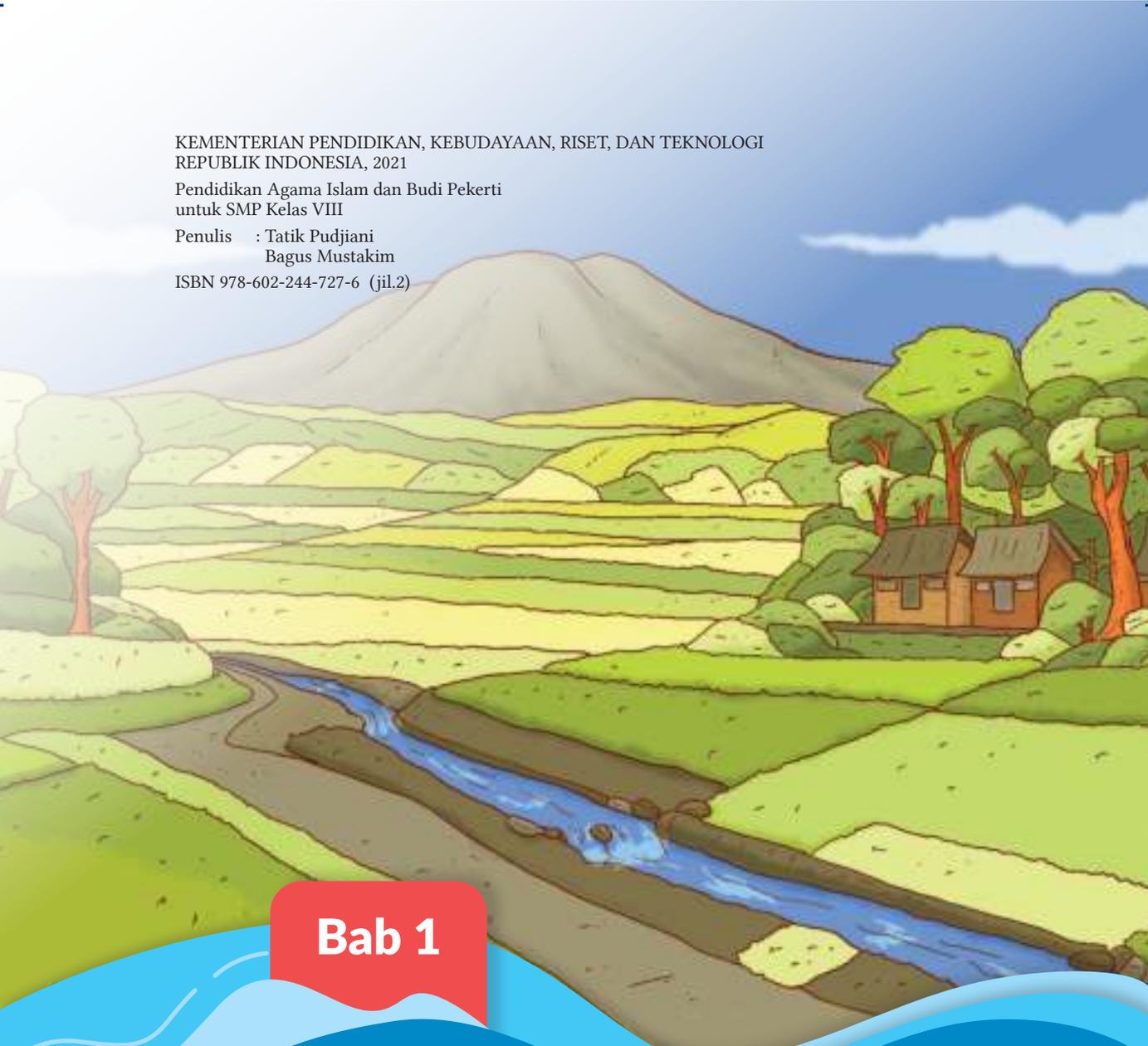
Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xx, 292 hlm. : 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII

Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)



Bab 1

Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan



A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode tutor sebaya, siswa dapat membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalālah*, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.
2. Melalui teknik pembelajaran *the power of two*, siswa dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* siswa dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar serta dapat mensyukuri alam semesta ciptaan Allah Swt.
4. Melalui model pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar serta bersikap ramah terhadap alam dan lingkungan sekitar.
5. Melalui model pembelajaran berbasis produk, siswa dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.



B. Infografik

Melestarikan Alam Menjaga Lingkungan



Q.S. ar-Rum/30: 41

Sebagian dampak kerusakan alam dirasakan oleh manusia agar manusia menyadari bahwa dia telah berbuat kesalahan dan agar manusia kembali kepada jalan Allah SWT. dengan memperbaiki perilakunya terhadap alam.

Q.S. Ibrahim/14: 32

Allah SWT. telah menundukkan alam ini bagi manusia, sehingga manusia mampu memanfaatkannya untuk kebutuhan hidupnya, manusia juga wajib bersyukur dengan mendirikan shalat dan memperhatikan keberlangsungan orang lain.



Q.S. Az-Zukhruf/43: 13

Maha Suci Allah yang telah menundukkan binatang sebagai sarana transportasi sehingga manusia bisa berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

H.R. Bukhori

Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon/ tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya.





C. Pantun Pematik

Pergi wisata naik kereta
Sampai tujuan menjelang malam
Coba jelaskan kepada kita
Mengapa Allah ciptakan alam?

Banyak bunga indah warnanya
Bunga indah mekar di taman
Ayo tulis kerugiannya
Jika kita merusak tanaman

Memandangi langit berhiaskan awan
Awan laksana kapas yang beterbangan
Tahukah kalian wahai kawan-kawan
Mengapa agama peduli lingkungan?

Kakakku menikmati buah delima
Adikku asyik memakan kue talam
Coba buat perencanaan bersama
Bagaimana caramu menjaga alam?

Aktivitas 1

Buatlah jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.



D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa salah satu persoalan lingkungan adalah masalah sampah plastik? Sampah plastik berpotensi terbelah menjadi partikel-partikel kecil yang berbahaya jika masuk ke dalam tubuh makhluk hidup, termasuk manusia. Dampak yang ditimbulkan pada manusia antara lain kanker, stroke, dan pernapasan. Sampah plastik juga dapat mengancam biota laut. Selain bisa melukai, sampah plastik juga dapat termakan oleh binatang laut yang dapat menyebabkan kematian. Sampah plastik juga berpotensi mencemari tanah dalam jangka waktu yang sangat lama. Butuh ribuan tahun agar sampah plastik bisa terurai. Sedangkan jika dibakar, sampah plastik juga dapat menghasilkan emisi karbon yang mengotori udara. Dalam jangka panjang polusi udara dapat menyebabkan terjadinya pemanasan global. Sementara pemanasan global dapat memicu terjadinya cuaca ekstrim, bencana alam, maupun berbagai gangguan kesehatan.

Di tengah kegelisahan tentang sampah plastik yang tidak terkendali, muncul gerakan-gerakan untuk tidak menggunakan plastik sekali pakai. Salah satunya digagas dan dikembangkan oleh sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan *Bye Bye Plastic Bags* Bali. Gerakan ini mengampanyekan melalui media sosial.

Enam tahun setelah berkampanye dan memperjuangkan misi mereka, pada tahun 2019, Gubernur Bali menyatakan bahwa Bali telah menjadi pulau yang melarang pemakaian plastik sekali pakai. Sungguh inspiratif, bukan?

sumber: <https://kumparan.com/kumparannews/dua-remaja-asal-indonesia-teriakkan-laut-bebas-sampah-plastik-di-pbb>

Aktivitas 2

Carilah informasi lebih jauh tentang gerakan *Bye Bye Plastic Bags Bali*. Bagaimana pendapat kalian dan inspirasi apakah yang kalian dapatkan dari gerakan tersebut?

Uraikan pendapat kalian di buku tulis masing-masing!



E. Kata Kunci

Melestarikan Alam, Menjaga Lingkungan, Menjaga Kehidupan.



F. Ṭalab Al-Ilmi

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa Islam memberikan perhatian dan kepedulian yang besar terhadap kelestarian alam? Ada beberapa ayat al-Qur'an dan hadis yang memberikan inspirasi kepada umat Islam agar menjaga dan melestarikan alam ciptaan Allah Swt. Ayat-ayat dan hadis itu akan kalian pelajari pada bab ini. Namun, sebelum mempelajari maknanya, kalian harus terlebih dahulu belajar membacanya dan mengetahui artinya.

1. Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Fasih

Siswa yang budiman, tentu kalian sudah tahu tentang ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membunyikan atau melafalkan huruf-huruf yang terdapat dalam al-Qur'an. Dengan mempelajari ilmu tajwid, kalian dapat membaca al-Qur'an dengan benar. Pada bab I ini, kalian akan mempelajari kaidah tajwid tentang cara membaca lam *jalālah* dan ra. Setelah belajar tentang kaidah bacaan lam *jalālah* dan ra, diharapkan dapat digunakan untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an dan hadis Nabi tentang pelestarian alam, yakni Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43:13.

Lam *jalālah* adalah huruf lam yang terdapat pada lafal “Allah” Swt. Ada dua cara dalam membaca lam *jalālah*.

a. Bacaan *Tafkhīm*

Tafkhīm adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tebal. Bacaan *tafkhīm* dibaca dengan cara mengucapkan huruf di bibir sambil menjorokkan ke depan. Lam *jalālah* dibaca *tafkhīm* apabila berada di awal kalimat, setelah harakat fatah, atau setelah harakat damah.

contoh:

Di awal kalimat

اللَّهُ الَّذِي

Setelah harakat fatah	سُبْحَانَ اللَّهِ
Setelah harakat damah	صَلَاةَ اللَّهِ

b. Bacaan *Tarqīq*

Tarqīq adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tipis. Bacaan *tarqīq* dibaca dengan cara mengucapkan huruf dibibir agak mundur sedikit dan tampak agak meringis. Lam *jalālah* dibaca *tarqīq* apabila berada setelah harakat kasrah.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ

Sebagaimana lam *jalālah*, ada huruf ra juga bisa dibaca secara *tafkhīm* ataupun *tarqīq*.

- a. Huruf ra dibaca *tafkhīm* apabila berharakat fatah, damah, sukun yang didahului huruf berharakat fatah, atau sukun yang didahului harakat damah.

Berharakat fatah	ظَهَرَ
Berharakat damah	نَصَرَ اللَّهُ
sukun didahului harakat fatah	الْأَرْضَ
sukun didahului harakat damah	قُرْبَةَ

- b. Huruf ra dibaca *tarqīq* apabila berharakat kasrah atau sukun yang didahului oleh huruf berharakat kasrah.

Berharakat kasrah	رِزْقًا
Sukun didahului harakat kasrah	إِرْجِي

Setelah membaca kaidah tajwid tentang lam *jalālah* dan ra, tentu kini kalian sudah memahami cara membacanya. Sekarang, praktikkan dalam bacaan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 berikut!

a. Q.S. ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ (الروم/٣٠ : ٤١)

b. Q.S. Ibrahim/14:32

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ
الشَّجَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ
الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾ (ابراهيم/٤١ : ٣٢)

c. Q.S. az-Zukhruf/43:13

لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ
الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ﴿١٣﴾ (الزخرف/٤٣ : ١٣)

Aktivitas 3

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

2. Belajar Menulis dan Menghafal Al-Qur'an

Siswa yang budiman, hafalkan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 tersebut. Setelah kalian hafal, lengkapilah ayat berikut!. Sambil melengkapi ayat, kalian dapat berlatih menulis sambil memperkuat hafalan.

a. Q.S. ar-Rum/30:41

..... ظَهَرَ الْفَسَادُ بِمَا كَسَبَتْ
لِيُذِيقَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الروم/٣٠ : ٤١)

b. Q.S. Ibrahim/14:32

اللَّهُ الَّذِي فَأَخْرَجَ
 وَسَخَّرَ لَكُمْ بِهِ مِنْ
 وَسَخَّرَ لَكُمْ الْآنْهَرِ (ابراهيم/ ٤١ : ٢٣)

c. Q.S. az-Zukhruf/43:13

لَتَسْتَوْا إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا
 مُقْرِنِينَ (الزخرف / ٢٤ : ٣١)

3. Belajar Menerjemahkan

Setelah mampu membaca, menghafal, dan menulis dengan benar, tahapan belajar selanjutnya adalah mengetahui artinya. Bacalah terjemah Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43: 13 berikut! Isilah kolom kosa kata dibawahnya untuk mengetahui arti kata-kata kunci pada ayat-ayat tersebut!

a. Terjemah Q.S. Ar-Rum/30: 41

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar

كَسَبَتْ		ظَهَرَ
النَّاسِ		الْفَسَادُ
لِيُذِيقَهُمْ		الْبَرِّ
عَمِلُوا		الْبَحْرِ

b. Terjemah Q.S. Ibrahim/14: 32

“Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu.”

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar		
	مَاءٍ	خَلَقَ
	الشَّجَرَاتِ	السَّمَوَاتِ
	الْفُلُكِ	الْأَرْضِ
	الأنْهَارِ	السَّمَاءِ

c. Terjemah Q.S. Az-Zukhruf/43: 13

“Agar kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan agar kamu mengucapkan, “Maha-suci (Allah) yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya.”

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar		
	وَتَقُولُوا	لِتَسْتَوُوا
	سُبْحَانَ	ظُهُورِهِ
	سَخَّرَ	تَذَكَّرُوا
	مُقْرِنِينَ	إِسْتَوَيْتُمْ

4. Belajar Memahami Kandungan Ayat

Setelah mampu membaca dengan fasih dan mengetahui artinya, saatnya memahami maknanya. Siswa yang budiman, memahami makna Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan mengetahui terjemahnya saja. Agar mendapatkan pemahaman yang lengkap, makna ayat-ayat Al-Qur'an harus dihubungkan dengan situasi dan kondisi saat ini, sehingga Al-Qur'an dapat diamalkan sesuai dengan tuntutan zaman yang terus mengalami perubahan.

a. Mensyukuri Nikmat dengan Melestarikan Alam

Siswa yang budiman, tentu kalian sudah membaca bahaya sampah plastik pada rubrik Mari Bertafakur. Siapakah yang bertanggungjawab terhadap alam yang rusak karena sampah plastik itu? Tentu jawabannya adalah kita semua, baik pihak produsen maupun konsumen plastik. Sebagai konsumen, banyak hal yang bisa dilakukan dalam berpartisipasi mengurangi sampah plastik. Hindarilah pemakaian plastik sekali pakai. Jika kita semua bergabung dalam gerakan tidak memakai sampah plastik sekali pakai, maka pihak produsen pun akan mengurangi produksi plastiknya. Sampah plastik akan berkurang dan kelestarian alam akan terjaga. Gerakan ini, insya Allah akan dicatat sebagai kebaikan dan amal saleh oleh Allah Swt.

Selain karena sampah plastik, masih banyak kerusakan alam yang terjadi di sekitar kita. Tentu kalian sering mendengar dan membaca berita tentang polusi udara, bencana banjir, tanah longsor, kekeringan ataupun kebakaran hutan yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu ada juga bencana banjir rob atau meluapnya air laut ke daratan, di beberapa pemukiman di tepi pantai. Ada juga bencana berupa wabah penyakit sebagaimana yang kita rasakan bersama di tahun 2020 lalu, yaitu mewabahnya virus covid-19.



Gambar 1.1. Secara tidak sadar kita telah berbuat kesalahan dengan mengonsumsi bahan plastik sekali pakai. Ayo ganti plastik dengan bahan yang ramah lingkungan!

Dalam Q.S. ar-Rum/30:41, kerusakan alam seperti ini diistilahkan dengan *al-fasād* yang berarti kerusakan. Kerusakan yang dimaksudkan pada ayat ini memiliki dua makna, yaitu kerusakan alam dan kerusakan sosial. Kerusakan alam bisa berupa pencemaran alam atau penghancuran alam. Pencemaran alam menyebabkan alam tidak layak dihuni. Contohnya polusi udara. Udara yang mengandung banyak emisi karbon tidak layak dihirup oleh manusia karena berbahaya bagi tubuh. Sedangkan penghancuran alam menyebabkan alam tidak bisa dimanfaatkan lagi. Misalnya daerah-daerah bekas pertambangan yang sudah habis barang tambangnya sehingga tidak bisa dimanfaatkan lagi oleh manusia.

Adapun kerusakan sosial berupa bencana sosial seperti kerusuhan, peperangan, korupsi, tindak kriminal, dan lain sebagainya. Bencana sosial menyebabkan rusaknya sendi-sendi kehidupan bermasyarakat. Dalam jangka panjang kerusakan sosial ini juga bisa menyebabkan kerusakan alam. Misalnya peperangan yang tidak hanya menimbulkan korban jiwa, tapi juga kerusakan alam akibat penggunaan senjata-senjata penghancur. Demikian juga korupsi. Misalnya beberapa korupsi yang berhubungan dengan pembebasan lahan dan hutan yang berakibat eksploitasi secara berlebihan sehingga menyebabkan kerusakan hutan.



Gambar 1.2. fasilitas umum yang hancur akibat kerusuhan menjadi salah satu bentuk bencana sosial.

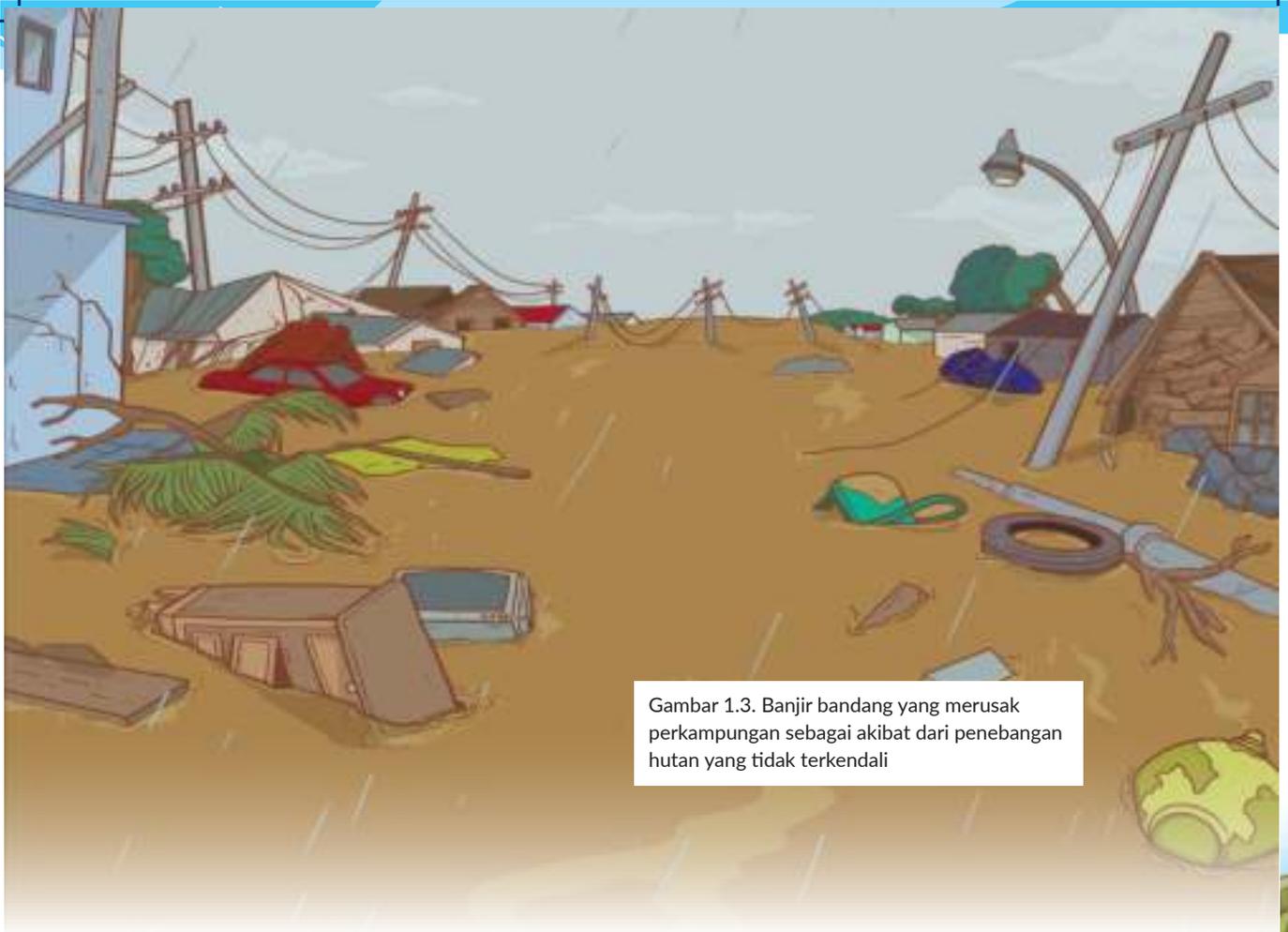


Q.S. Ar-Rum/30:41 menjelaskan bahwa semua kerusakan itu terjadi karena perilaku manusia. Menurut Tafsir Lengkap Qur'an Kemenag in MsWord, perilaku itu tidak mungkin dilakukan orang yang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya. Manusia yang memiliki keimanan mengetahui bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah. Dengan demikian ia tidak akan berbuat maksiat yang bisa berdampak pada kerusakan alam. Sebaliknya manusia yang merusak dan tidak menjaga kelestarian alam adalah termasuk perbuatan maksiat, karena tidak menghiraukan bahkan melawan berbagai ketentuan hukum yang telah ditetapkan Allah untuk alam semesta.

Sikap dan perilaku manusia hanya berpikir dan melakukan eksploitasi alam dalam rangka memenuhi kebutuhan. Akibatnya terjadi eksploitasi alam yang tidak terkendali, seperti pembakaran dan penggundulan hutan. Cara berpikir manusia yang eksploitatif juga menyebabkan munculnya teknologi yang tidak ramah lingkungan. Misalnya plastik yang sulit terurai secara alami. Contoh lainnya adalah penemuan bahan bakar fosil yang memproduksi karbon dioksida. Plastik dan karbon dioksida yang diproduksi secara berlebihan sangat berbahaya bagi kesehatan dan kelestarian alam.

Ayat ini juga menjelaskan bahwa sebagian akibat buruk dari perusakan alam itu dirasakan secara langsung oleh manusia. Misalnya dampak partikel-partikel plastik terhadap kesehatan. Partikel plastik yang masuk tubuh manusia dapat menyebabkan kanker, stroke dan gangguan pernafasan. Demikian juga produksi karbon yang berlebihan yang bisa menyebabkan terjadinya efek rumah kaca. Efek rumah kaca dapat menyebabkan pemanasan global sehingga terjadi perubahan iklim yang ekstrim dan berbahaya.

Dengan merasakan sebagian dampak buruk itu, manusia diharapkan dapat menyadari perbuatannya serta mampu memperbaiki diri dan tidak mengulangnya kembali. Namun sepertinya manusia tidak memahami pesan-pesan ini. Manusia tetap berperilaku merusak alam. Peringatan yang disampaikan Allah Swt. melalui Q.S. ar-Rum/30:41 itu tidak mampu menghentikan perilaku buruk manusia dalam merusak alam. Karena itulah bencana kerusakan alam beserta dampak buruknya terhadap kehidupan manusia tetap terjadi dan terus berulang. Bumi sebagai tempat tinggal umat manusia pun semakin rusak. Tentu saja masa depan kehidupan manusia juga terancam.



Gambar 1.3. Banjir bandang yang merusak perkampungan sebagai akibat dari penebangan hutan yang tidak terkendali

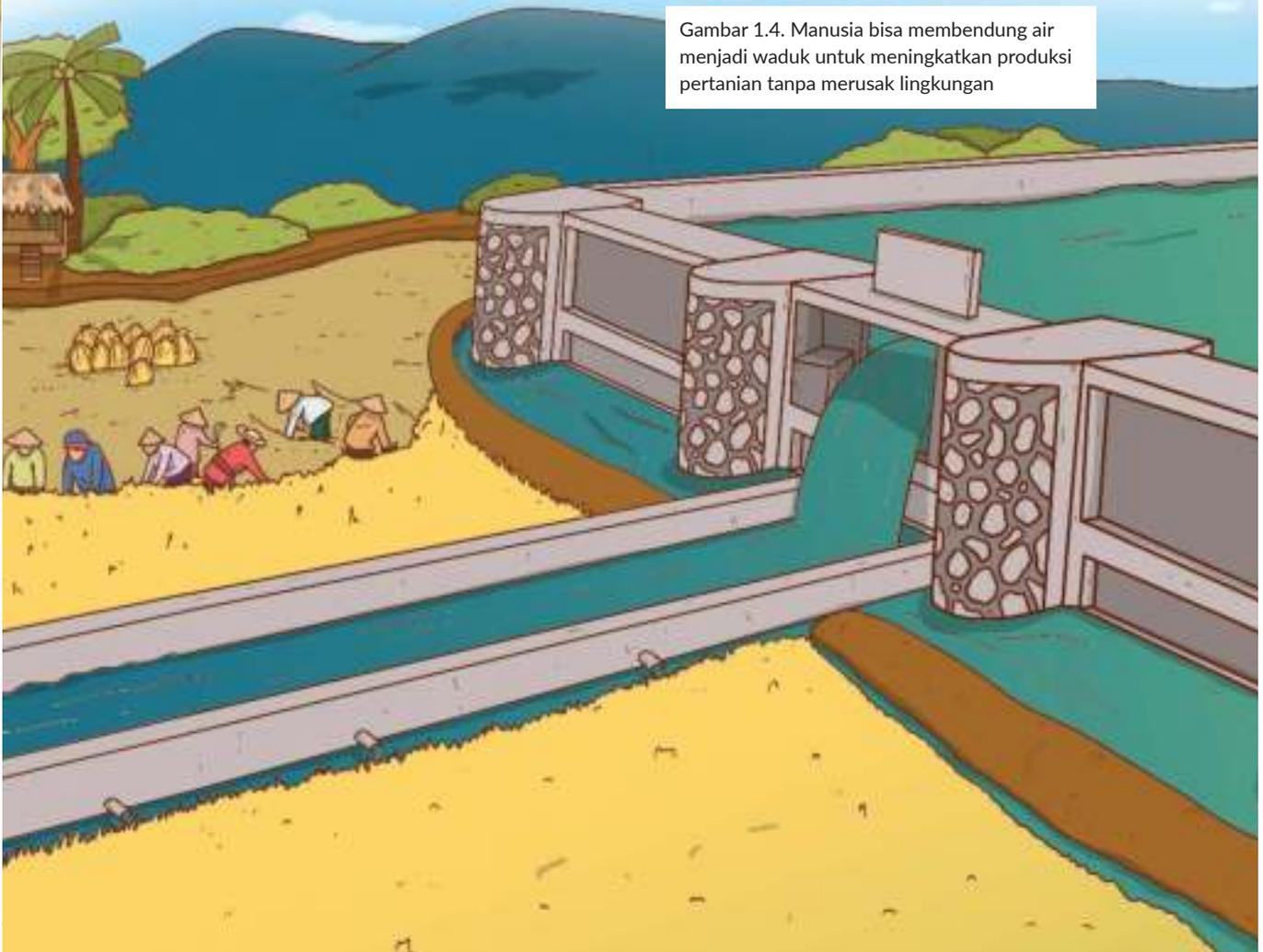
Bagaimana pendapat kalian terhadap persoalan ini? Bagaimana caranya agar umat manusia memiliki kesadaran sehingga tidak berperilaku yang dapat berakibat buruk terhadap kelestarian alam dan lingkungan sekitar? Salah satu cara agar muncul kesadaran tersebut adalah dengan meyakini bahwa Allah Swt. menciptakan alam beserta segala isinya sebagai nikmat yang diberikan kepada manusia. Dengan memahami bahwa semua yang ada di alam ini merupakan nikmat Allah Swt, maka manusia akan terdorong untuk mensyukurinya, yakni dengan cara menjaga dan melestarikannya sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Dalam Q.S. Ibrahim/14:32 dijelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan langit dan bumi serta menurunkan hujan sehingga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman merupakan rizki yang diberikan kepada manusia. Demikian juga dengan lautan dan sungai-sungai yang ada di dalamnya. Semua ciptaan Allah Swt. itu tinggal dimanfaatkan sebagai sumber makanan untuk keberlangsungan hidup umat manusia.

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk, sehingga berdampak pada meningkatnya kebutuhan terhadap sumber makanan, manusia dapat mengolah alam untuk meningkatkan produksinya. Misalnya dengan cara membendung sungai untuk mengairi lahan pertanian sehingga bisa meningkatkan produksi. Manusia juga bisa melakukan konservasi laut sehingga bisa meningkatkan persediaan ikan sebagai sumber makanan.

Q.S. Ibrahim/14:32 tidak hanya berisi penjelasan tentang pemanfaatan alam sebagai sumber makanan. Pada ayat ini juga dijelaskan bahwa manusia pun bisa memanfaatkan alam sebagai sarana transportasi untuk mendistribusikan makanan dari satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini manusia bisa menggunakan kapal yang dapat mengarungi sungai dan lautan sebagai sarana transportasi sekaligus sebagai jalur distribusi makanan.

Gambar 1.4. Manusia bisa membendung air menjadi waduk untuk meningkatkan produksi pertanian tanpa merusak lingkungan



Sementara itu Q.S. Az-Zukhruf/43:13 menjelaskan tentang ciptaan Allah Swt. yang lain, yakni hewan, yang juga bisa dimanfaatkan oleh manusia. Manusia dapat memanfaatkan hewan, baik sebagai sumber makanan maupun sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan sumber-sumber daya melalui jalur darat. Tentu saja konteks ayat ini berada pada masa empat belas abad lalu sebelum ditemukannya teknologi modern sebagai sarana transportasi seperti motor, mobil, kereta api, dan pesawat terbang. Oleh karena itu perlu kita sadari bahwa semua kendaraan modern pun bisa dimanfaatkan manusia atas kehendak Allah.

Hubungan Q.S. Ibrahim/14:32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 adalah bahwa Allah menciptakan alam sebagai rezeki bagi umat manusia. Rezeki ini bisa digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar, yaitu sebagai sumber makanan. Manusia juga bisa meningkatkan produksi sumber makanan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Selain itu, manusia juga bisa memanfaatkan ciptaan-ciptaan Allah Swt. untuk mendistribusikan sumber makanan secara merata dari satu tempat ke tempat lainnya.

Meskipun manusia diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memanfaatkan alam ciptaan Allah Swt, manusia tidak boleh berlaku eksploitatif terhadap alam. Manusia harus berpikir bahwa alam ini hanya titipan dari Allah Swt. Manusia harus menghargai, menjaga dan mengelola alam secara bertanggung jawab, sebagai bentuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. Dengan demikian, meskipun manusia berhak memanfaatkan dan mengelola alam untuk memenuhi kebutuhannya, manusia juga berkewajiban menjaga kelestariannya.



JAGA BUMI TITIPAN TUHAN

Gambar 1.5. Allah menundukkan bumi dan alam raya untuk manusia agar bisa digunakan untuk memenuhi hidupnya. Manusia wajib menjaganya dan merawatnya

Namun Jika di kemudian hari tetap ditemukan berbagai kerusakan alam yang berdampak buruk bagi kehidupan manusia, itu semua adalah akibat dari perbuatan manusia sendiri. Bencana yang dihadapi manusia itu bukan merupakan bentuk kemarahan dan kebencian Allah Swt. terhadap umat

manusia. Allah Swt. Maha Suci atas sifat-sifat seperti itu. Semua bencana yang berdampak pada kesengsaraan dan penurunan kualitas hidup manusia pada dasarnya sebagai akibat dari manusia yang maksiat, yaitu tidak menghargai dan mensyukuri alam ciptaan Allah Swt. dengan membiarkannya rusak dan tidak terjaga, bahkan manusia merusaknya.

Aktivitas 4

Diskusikan dengan temanmu, apakah pokok pikiran yang terdapat pada masing-masing ayat pada Q.S. Ar-Rum/30: 41, Ibrahim/14: 32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13?

Tuliskan pokok-pokok pikiran itu di buku tulis kalian

b. Peran Pelajar Muslim dalam Melestarikan Alam

Setelah mempelajari kandungan ayat pada Q.S. Ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 tentu kalian sudah memahami betapa besar kepedulian Islam terhadap kelestarian alam dan lingkungan. Islam tidak hanya memberikan perhatian kepada pelestarian alam melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis nabi saja. Islam juga memberikan perhatian terhadap persoalan ini pada aspek-aspek keislaman yang lain.

Misalnya perhatian Islam terhadap pelestarian alam yang terdapat pada larangan berburu dan membunuh binatang serta larangan memotong pepohonan bagi jamaah haji pada waktu pelaksanaan ibadah haji. Perhatian terhadap pelestarian alam juga tampak pada sejarah peradaban Islam. Para penguasa Islam di masa lalu sangat senang membangun taman kota yang indah dan asri dengan teknologi irigasi yang ramah lingkungan dan sangat maju pada masa itu.

Sebagai seorang pelajar muslim kalian harus menunjukkan perilaku yang berdampak pada pelestarian alam. Kalian pun harus menjauhkan diri dari perilaku yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Perilaku ini bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana yang dilakukan sehari-hari. Seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan anorganik, mendaur ulang sampah anorganik, menanam dan merawat tanaman, dan lain sebagainya.



Gambar 1.6. Menanam pohon dapat meningkatkan produksi oksigen dan memperbaiki kualitas udara di sekitar kita.

Kegiatan-kegiatan sederhana yang kalian lakukan itu bisa memberikan manfaat yang besar bagi kelestarian alam. Misalnya mengurangi penggunaan sampah plastik sekali pakai, yang dapat berdampak positif pada kualitas udara karena berkurangnya pembakaran sampah plastik. Demikian juga dengan aktivitas menanam dan merawat tanaman. Satu tanaman dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan. Dari satu tanaman itu produksi oksigen akan bertambah sehingga kualitas udara pun akan semakin baik.

Dalam hal menanam pohon ini, Nabi Muhammad saw. pernah bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Anas Bin Malik sebagai berikut.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيمَةٌ
إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخاري)

Dari Anas bin Malik r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon/ tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya.” (H.R. al-Bukhari)

Kalian juga bisa meniru gerakan *Bye Bye Plastic Bags* Bali seperti yang digagas Melati dan Isabel Wijsen sebagaimana yang telah kalian baca di kolom Mari Bertafakur. Seperti sudah kalian ketahui, gerakan ini memberikan dampak yang luar biasa. Bahkan bisa mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam mengembangkan program pelestarian alam dan lingkungan. Kalian pun bisa mengembangkan program serupa sesuai dengan tantangan lokal dan kreativitas masing-masing.

Aktivitas 5

1. Narasikan secara singkat potensi alam di sekitarmu!
2. Buatlah ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. yang singkat dan menginspirasi!



G. Rangkuman

1. Banyak perilaku maksiat yang dapat mengakibatkan kerusakan alam semesta baik di daratan maupun di lautan, mulai dari banjir sampai pemanasan global, dan kekurangan makanan. Perilaku maksiat ini terjadi karena sikap dan perilaku manusia yang eksploitatif terhadap alam. Akibatnya manusia sendiri yang merasakan dampak buruk dari kerusakan alam.
2. Allah menciptakan alam dan segala isinya sebagai nikmat yang diberikan kepada manusia. Manusia harus menghargai dan mensyukurinya dengan menjaga dan melestarikannya sehingga dapat memanfaatkan nikmat alam itu untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan umat manusia.
3. Pelajar muslim harus berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam. Partisipasi ini bisa dilakukan secara pribadi, seperti menghindari menggunakan sampah plastik sekali pakai atau membuang sampah pada tempatnya. Bisa juga dilakukan secara berkelompok, misalnya mengampanyekan gerakan mencintai alam dan menyelamatkan alam dari kerusakan.



H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Irigasi dalam Peradaban Islam

Di zaman keemasan Islam, irigasi menjadi salah satu obyek yang sangat vital. Seperti diketahui, pada awalnya negeri-negeri muslim terletak di daratan yang tandus, meskipun dilewati oleh sungai-sungai besar. Seperti sungai Eufrat di Syiria, Tigris di Irak, dan sungai Nil di Mesir. Para petani harus berpikir keras untuk mendatangkah air ke tanah-tanah mereka yang kering.

Pemerintahan Islam kemudian mencetuskan “Revolusi Hijau” dengan mempercanggih teknologi irigasi yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan sarana irigasi dan kanal secara besar-besaran terjadi di era kekuasaan pemerintahan Daulah Abbasiyah. Pemerintahan Abbasiyah berupaya membuat aliran air dari sungai Tigris dan Eufrat ke lahan-lahan pertanian.

Teknisi-teknisi muslim pemerintahan Abbasyah mampu mengembangkan beragam teknologi, seperti peralatan pengangkat air, cara penyimpanan, pengangkutan serta distribusi air. Bahkan, mereka pun berhasil menciptakan teknik pencarian sumber-sumber air baik yang tersembunyi maupun sistem bawah tanah. Pemerintahan Abbasiyah juga berhasil menemukan teknologi untuk mengalirkan air ke daratan yang lebih tinggi.

Salah satu teknologi yang dipergunakan secara luas sampai ke daratan Eropa adalah teknik irigasi Noria. Dalam bahasa Arab disebut Na’ura, yakni sebuah mesin pengangkat air yang masuk ke dalam

saluran air kecil. Noria berbentuk kincir air menggunakan roda vertikal menggantung dengan ember berantai. Ember tersebut bisa masuk ke dalam mata air hingga 8 meter. Noria bisa digerakkan oleh hewan, angin, maupun aliran sungai.

Teknologi-teknologi yang dikembangkan ini semuanya ramah lingkungan. Semua menggunakan energi dari alam, seperti binatang, angin, dan air untuk menggerakkan kincir irigasi. Meskipun demikian teknologi ini berhasil meningkatkan produktivitas pertanian di negeri-negeri muslim yang sebelumnya kering dan tandus. Teknologi ini juga mampu menyediakan sumber makanan di negeri-negeri muslim tanpa menyebabkan dampak kerusakan lingkungan.

Sumber: Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/41299/teknik-irigasi-dalam-peradaban-islam>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa alam dan segala isinya adalah ciptaan Allah Swt.
2. Menghindarkan diri dari perilaku yang dapat merusak alam
3. Menolak segala jenis eksploitasi yang merusak lingkungan dan alam
4. Bersama semua elemen bangsa siap menjaga Indonesia dari para perusak lingkungan tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Aktif berpartisipasi dan bergotong royong dalam menyelamatkan alam dari kerusakan
6. Mengampanyekan cinta lingkungan dan kelestarian alam secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!



J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya tidak menggunakan plastik sekali pakai pada waktu membeli makanan tetapi membawa wadah sendiri				
2	Saya memilih membawa botol air minum sendiri dari pada membeli air minum dalam kemasan botol plastik				
3	Saya memisahkan sampah organik dan unorganik pada waktu membuang sampah				
4	Saya menggunakan sedotan plastik ketika membeli minuman dingin				
5	Saya membantu merawat tanaman yang ada di rumah				

Keterangan:

 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

 : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

 : Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

.....

.....

.....

.....



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kutipan ayat berikut!

(1) ظَهَرَ الْفَسَادُ

(2) فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ

(3) رِزْقًا لَّكُمْ

(4) عَلَى ظُهُورِهِ

Bacaan ra *tarqīq* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor

A. (1) dan (2)

C. (2) dan (3)

B. (1) dan (3)

D. (3) dan (4)

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

(1) وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ

(2) وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ

(3) اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

(4) وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ

Urutan bacaan Q.S .Q.S .Ibrahim 32 :14/ yang benar adalah....

A. (1) – (2) – (3) – (4)

C. (3) – (1) – (2) – (4)

B. (2) – (4) – (1) – (3)

D. (4) – (2) – (3) – (1)

3. Perhatikan kutipan potongan ayat berikut ini!

لِيُذَيِّقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

Pernyataan berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30: 41 tersebut adalah

- A. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat maupun di laut
- B. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
- C. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia
- D. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan

4. Perhatikan pernyataan berikut!

“Allah menciptakan binatang tunggangan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan perjalanan”

Kutipan ayat berikut yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah

- A. ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
- B. وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ
- C. وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ
- D. لَتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

5. Perhatikan hadis nabi berikut!

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ
بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخارى)

Perilaku berikut yang sesuai dengan hadis tersebut adalah

- A. memiliki pohon asuh di sekolah
- B. membuang sampah pada tempatnya
- C. tidak menggunakan plastik sekali pakai
- D. memisahkan sampah organik dan unorganik

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
- (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
- (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
- (4) Allah Swt. menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor

....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

7. Perhatikan contoh perilaku berikut!

- (1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah
- (2) Arman selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah
- (3) Siti membeli air minum kemasan botol plastik dan membuang sampahnya ke tempat sampah unorganik
- (4) Dyah meminum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah

Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Manusia dapat memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
- (2) Banyak manusia yang tidak bersyukur dengan merusak alam
- (3) Alam menyediakan semua sumber kehidupan bagi manusia
- (4) Allah menciptakan alam sebagai rizki bagi manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. Ibrahim/14: 32 terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

9. Perhatikan contoh teknologi berikut!

- (1) Kincir air bertenaga angin untuk irigasi
- (2) Bendungan untuk mengairi lahan pertanian
- (3) Kapal bermesin diesel untuk menangkap ikan
- (4) Pompa air berbahan bakar minyak untuk irigasi

Teknologi yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam terdapat pada nomor



L. Siap Berkreasi

1. Bacalah Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalālah*, dengan benar
2. Hafalkan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalālah*, dengan benar
3. Buatlah kelompok kerja yang terdiri dari 4 – 5 peserta didik. Buatlah perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar kalian kemudian laksanakan program tersebut. Pelaksanaan program didokumentasikan dengan video kemudian unggah video itu ke kanal video berbagi di internet.
4. Tulislah Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di buku tulis kalian!



M. Selangkah Lebih Maju

Agama dan Lingkungan Hidup

Berbagai Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah telah dibuat untuk menjaga dan merawat alam dan lingkungan. Namun keberadaan perundang-undangan belum membuahkan hasil yang maksimal. Masih sering ditemukan praktik eksploitasi alam yang merusak lingkungan, seperti pembalakan liar, pembakaran hutan, dan penggalian tambang ilegal. Berbagai peraturan yang diterbitkan tidak mampu menghentikan praktik-praktik yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

Agama bisa diperankan secara maksimal untuk mengatasi persoalan ini. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang dapat ditafsirkan secara tematik dalam rangka membangun kesadaran terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup. Berikut ini adalah tema-tema yang berhubungan dengan perilaku melestarikan alam dan lingkungan.

1. Memiliki *nazar* (perhatian)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ (الرُّوم/٣٠: ٢٤)

Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah). (Ar-Rum/30:42)

2. Tidak *isrāf* (berlebihan)

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (الاعراف/٧: ٣١)

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (Al-A'raf/7:31)

3. Tidak *itrāf* (bermewah-mewahan)

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا (الاسراء/١٧: ١٦)

Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang yang hidup mewah di negeri itu (agar menaati Allah), tetapi bila mereka melakukan kedurhakaan di dalam (negeri) itu, maka sepiantasnya berlakulah terhadapnya perkataan (hukuman Kami), kemudian Kami binasakan sama sekali (negeri itu). (Al-Isra'/17:16)

4. Tidak *tabzīr* (kemubaziran)

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَقَالَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (الاسراء/١٧: ٢٧)

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Al-Isra'/17:27)



Hubungan antara ayat-ayat tersebut adalah bahwa berdasarkan perhatian terhadap kerusakan alam yang terjadi pada masa lalu, penyebabnya adalah gaya hidup yang berlebihan, boros, dan bermewah-mewahan. Sifat-sifat inilah yang menyebabkan manusia melakukan eksploitasi alam secara berlebihan. Tujuannya adalah untuk kepuasan gaya hidup yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara di sisi lain, manusia memiliki tanggung jawab kekhalfahan. Dalam perannya sebagai khalifah, manusia harus mengurus, memanfaatkan dan memelihara amanah yang diberikan kepadanya. Amanah itu berupa bumi dan segala isinya. Agar manusia mampu menjalankan amanah sebagai khalifah maka manusia harus bisa menjauhkan diri dari gaya hidup yang berlebihan, boros, dan bermewah-mewahan.

Dengan demikian pemanfaatan alam bukan bertujuan untuk memenuhi keinginan dan gaya hidup. Alam dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup serta peningkatan kualitas hidup dan kehidupan manusia.



“ Sebagai seorang muslim kita harus menunjukkan perilaku yang berdampak pada pelestarian alam serta menjauhkan diri dari perilaku yang dapat menyebabkan kerusakan alam. ”